BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan fotografi di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat dari masa ke masa. Fotografi di Indonesia sudah digunakan oleh manusia sejak zaman kerajaan guna mengkomunikasikan mengenai budaya. Hingga perkembangan zaman yang sudah serba canggih ini siapapun bisa memotret apapun itu baik memiliki nilai ataupun tidak. Setiap individu ataupun kelompok memiliki akses untuk memotret, seperti pada Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UPN Fotografi & Videografi (UFO) Veteran Jakarta yang memotret beragam objek yang dituangkan dalam karya seni fotografi. Dalam mengekspresikan suatu hal dibebaskan untuk menghasilkan karya seperti apa, dan apabila karya tersebut akan dipamerkan harus melalui tahap kurasi karya. Seperti halnya lomba, untuk menentukan siapa yang layak jadi juara, maka karya akan diseleksi melalui proses kurasi oleh kurator.

UKM yang berdiri pada tahun 2014 ini telah memiliki prestasi dalam bentuk pameran dari tahun ke tahun baik Pameran Angkatan maupun Pameran Akbar dengan skala nasional. Pameran angkatan yang setiap tahunnya dilaksanakan dengan awal mula hanya mengundang seluruh mahasiswa, ormawa, UKM dan civitas akademika UPN Veteran Jakarta, UKM di universitas dan komunitas fotografi se-Jabodetabek, hingga semakin kesini turut mengundang UKM dari universitas di berbagai daerah di pulau Jawa. Pada “Pameran Angkatan 6: Pesona Lestari” tahun 2019 yang diselenggarakan secara *offline* di kampus UPN Veteran Jakarta, pengunjung yang datang berjumlah 1.011 pengunjung dari internal maupun eksternal UPN Veteran Jakarta. Pada “Pameran Angkatan 7: IRONI” tahun 2020 yang diselenggarakan secara *online* di platform *artseps* dan *youtube* UFO Veteran, pengunjung yang datang berjumlah 2.190 *views*. Pameran akbar juga dilaksanakan setiap tahunnya dengan mengundang dari berbagai kalangan dari seluruh mahasiswa, ormawa, UKM dan civitas akademika UPN Veteran Jakarta, masyarakat umum, club atau komunitas fotografi di universitas dan

se-Jabodetabek, komunitas fotografi, club atau komunitas fotografi dari universitas di berbagai daerah di pulau Jawa. Pada tahun 2019, pameran akbar “UFOFEST 2019: SEGILIMA” yang diselenggarakan secara *offline* dapat menarik pengunjung sebanyak 746 pengunjung. Selain itu, pada tahun 2021, pameran akbar “UFOFEST 2021: Cerita Kita” yang dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan platform *arsteps* dan *youtube* mengundang pengunjung sebanyak 4.272 *views*. Dari sekian banyaknya kegiatan UFO Veteran Jakarta untuk dapat meningkatkan eksistensinya, pameran angkatan dan pameran akbar merupakan salah satu kegiatan unjuk karya dan kemampuan anggota pada bidang yang diminatinya, seperti fotografi, videografi, dan desain grafis. Karya yang dipajang pada pameran tersebut telah melalui tahapan seleksi atau kurasi karya oleh kurator yang berpengalaman di bidang tersebut. Kegiatan pameran tersebut sudah bisa dikatakan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan eksistensi UFO Veteran baik di dalam kampus maupun di luar kampus, sebab telah menarik pengunjung hingga berjumlah ribuan pengunjung.

Akan tetapi, prestasi dalam bentuk pameran tidak seimbang dengan prestasi dalam bentuk lomba skala nasional, yang pernah dijuarai oleh UFO Veteran Jakarta tercatat baru sebanyak 5 prestasi terhitung dari tahun 2011 hingga 2020. Selain itu, UFO Veteran Jakarta juga pernah mengikuti Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI). Akan tetapi sejak awal berdirinya UFO Veteran Jakarta pada tahun 2014 baru tercatat baru 2 kali mengikuti ajang bergengsi tersebut di tahun 2018 dan 2019. Sedangkan acara JFMI yang telah dilaksanakan sebanyak 12 kali dari tahun 2008-2019 tersebut dapat mendatangkan ratusan peserta. Pada tahun UFO Veteran Jakarta menjadi salah satu peserta JFMI, tahun 2018 terdata sebanyak 470 peserta yang terdiri dari 85 universitas/sekolah tinggi/institusi dan 20 forum komunitas fotografi mahasiswa, dan tahun 2019 tercatat sebanyak 500 peserta yang terdiri dari 100 universitas/sekolah tinggi/institusi dan 30 forum komunitas fotografi mahasiswa. Dari banyaknya peserta di berbagai universitas/sekolah tinggi/institusi dan forum komunitas fotografi mahasiswa yang mengikuti JFMI pada tahun tersebut, UFO Veteran Jakarta hanya mengirimkan 2

anggota dari 95 anggota pada tahun 2018 dan 3 anggota dari 122 anggota pada tahun 2019. Hal itu bisa terjadi karena kurangnya informasi yang diberikan kepada anggota mengenai acara tersebut, kurangnya minat anggota dalam mengikuti acara tersebut, dan kurang pemahaman betapa baik dan bagusnya acara tersebut untuk meningkatkan eksistensi UFO Veteran Jakarta di ranah nasional. Melihat dari banyaknya peserta dari berbagai universitas/sekolah tinggi/institusi dan forum komunitas fotografi mahasiswa yang mengikuti JFMI menjadi peluang emas untuk mendapatkan eksistensi apabila anggota yang dikirim oleh UFO Veteran Jakarta memiliki keterampilan dalam kemampuan di bidang tersebut untuk menunjukkan yang terbaik dan juga tentunya keterampilan dalam komunikasi untuk mendapatkan banyak relasi. Apabila hal tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik, pada saat itulah sebuah organisasi dapat meningkatkan eksistensinya di luar lingkungan kampus.

JFMI merupakan ajang silaturahmi tahunan komunitas fotografi tingkat nasional berada di bawah ranah perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Tiap tahunnya, JFMI diselenggarakan di salah satu kota/provinsi di Indonesia yang menjadi tuan rumah dengan mengangkat kearifan lokal di daerah tersebut. Rangkaian acara JFMI dari tiap tahunnya bisa saja berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan gabungan universitas yang menjadi tuan rumah. Acara seperti ini penting untuk diikuti oleh mahasiswa yang berminat dalam bidang kreatif terutama pada bidang fotografi, sebab mahasiswa bisa melihat bagaimana keahlian maupun ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang lain di luar dari komunitas di kampus dan daerahnya masing-masing. Peserta JFMI terdapat dari mahasiswa yang tergabung dalam komunitas fotografi mahasiswa di kampus masing-masing. Komunitas fotografi mahasiswa diperlukan untuk mengembangkan dan menyalurkan kreatifitas mahasiswa yang tertarik pada bidang kreatif terutama fotografi. Mahasiswa juga dapat menjadi sumber daya yang unggul dalam segi kompetitif, kolaborasi, profesional dan berbagai hal lainnya yang menunjang perkembangan Industri Kreatif. Dalam segi kompetitif dan kolaborasi dapat ditempa dengan

mengikuti pengasahan kemampuan dan pembelajaran di dalam komunitas untuk mengetahui kapasitas individu.

Komunitas fotografi tidak hanya sebatas dalam naungan universitas atau perguruan tinggi saja, namun juga ada banyak komunitas fotografi yang berdiri di tangan masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia. Apabila menelusuri media *online*, pada *website* fotografermedan.net tercatat ada 48 Komunitas Fotografi di Indonesia yang tertulis pada situs tersebut dan yang pastinya masih banyak lagi komunitas fotografi di luaran sana yang belum terlacak pada media *online*. Banyaknya komunitas fotografi menjadi sarana bagi masyarakat yang ingin memiliki lingkungan pertemanan yang luas dalam bidang fotografi, dan perkembangan dunia fotografi yang pesat ditandai dengan adanya ekonomi kreatif. Dimana industri kreatif seperti fotografi menjadi bidang pekerjaan yang bisa menghasilkan uang dengan baik dan diakui oleh negara.

Industri kreatif di era *Modern* ini memiliki dampak yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh para pelaku kerja di bidang kreatif seperti fotografi untuk bisa mendapatkan uang melalui Industri Kreatif ini. Selain bisa mendapatkan banyak relasi dari kesukaan memotret, individu juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi dalam bidang Industri Kreatif dengan cara yang profesional untuk menghasilkan uang.

Perkembangan Industri Kreatif di Indonesia terus mengalami kenaikan. Pada data Pertumbuhan PDB Ekonomi Kreatif di Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif 2019 (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019), menunjukkan bahwa Pertumbuhan PDB dengan Indikator Utama Pertumbuhan PDB Ekonomi Kreatif dari target 5,30% telah terealisasi sebesar 5,10%, dapat dikatakan bahwa tingkat pencapaiannya sebesar 96,23%.

Berikut ini adalah rincian dari Pertumbuhan PDB pada Sub-Bidang Ekonomi Kreatif:

Tabel 1 Pertumbuhan Sub-Bidang Ekonomi Kreatif

Subsektor	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Arsitektur	6.05	7.63	7.55
Desain Interior	5.92	6.01	5.95
Desain Komunikasi Visual	8.98	8.13	8.05
Desain Produk	7.67	5.88	5.82
Film, Animasi dan Video	10.09	10.28	10.18
Fotografi	6.89	8.24	8.16
Kriya	2.27	1.59	1.57
Kuliner	5.06	5.67	5.61
Musik	7.59	7.99	7.91
Fesyen	4.05	3.85	3.81
Aplikasi dan Game Developer	8.06	7.88	7.80
Penerbitan	3.60	2.07	2.05
Periklanan	7.07	6.78	6.71
Televisi dan Radio	10.33	10.34	10.23
Seni Pertunjukkan	9.54	7.75	7.68
Seni Rupa	4.50	5.69	5.64
Total	5.03	5.07	5.17

Sumber: Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif Tahun 2019, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019)

Di dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan Sektor Fotografi menempati posisi ketiga besar dalam bidang Industri Kreatif dengan persentasi sebanyak 8,16% setelah Sektor Film, Animasi dan Video sebanyak 10,18% dan Sektor Televisi dan Radio sebesar 10,23%.

Dengan adanya Ekonomi Kreatif, seharusnya ini menjadi dorongan yang besar bagi komunitas fotografi seperti UFO Veteran Jakarta untuk meningkatkan kualitas *softskill* dan *hardskill* anggotanya agar bisa membangun relasi dengan baik dan membangun sikap profesionalitas dalam

menghasilkan karya agar bisa menjadi sumber ekonomi bagi anggota bahkan bagi organisasi. Tentunya dengan melalui tahapan-tahapan yang penuh dengan strategi dalam menjalankannya.

Pada tahapan tersebut, pasti terjadi proses komunikasi agar semua pesan dapat tersampaikan dengan baik. Jika informasi mengenai tata cara mengikuti Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia diketahui sejak awal dan rinci oleh anggota, dapat menambah minat anggota UFO Veteran untuk mengikuti ajang bergengsi mahasiswa di Indonesia. Selain itu, dengan mengikuti jambore tingkat nasional akan lebih mudah dalam meningkatkan eksistensi UFO Veteran Jakarta di kancah nasional, terutama pada Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia. Kurangnya kesadaran dalam meningkatkan eksistensi UFO Veteran Jakarta di kancah nasional menjadi tantangan bagi UFO Veteran Jakarta untuk menarik minat anggota agar mengikuti ajang bergengsi tingkat nasional. Komunikasi yang terjalin pada sebuah organisasi penting untuk dilaksanakan secara efektif dan memiliki strategi yang jelas baik secara formal maupun informal, agar tujuan organisasi tercapai serta dapat meningkatkan eksistensi UFO Veteran Jakarta.

Penulis menemukan beberapa penelitian mengenai strategi komunikasi dari berbagai daerah di dunia dengan hasil yang beragam untuk meluaskan wawasan dan mendukung penelitian ini. Akan tetapi, penulis juga menemukan bahwa belum ada penelitian mengenai strategi komunikasi menggunakan studi jaringan komunikasi. Hal ini menjadi dorongan dan tantangan tersendiri bagi penulis, untuk melakukan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

Penelitian yang penulis temukan ada 10 penelitian mengenai strategi komunikasi, 7 diantaranya merupakan penelitian kualitatif dan 3 lainnya merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menemukan berbagai strategi komunikasi yang digunakan pada masing-masing objek penelitiannya. Peneliti tidak menemukan penelitian yang menggunakan metode campuran dalam penelitian mengenai strategi komunikasi. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Peneliti juga tidak menemukan

penelitian mengenai strategi komunikasi dengan menggunakan analisis atau studi jaringan komunikasi. Dalam hal itu, peneliti cenderung menemukan penelitian mengenai jaringan komunikasi secara terpisah dan tidak memiliki fokus kepada strategi komunikasi. Ada 4 penelitian yang penulis temukan mengenai jaringan komunikasi. dimana 3 diantaranya menggunakan metode kuantitatif deskripsi, dan 1 lainnya menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut berupa pola-pola komunikasi, adanya aktor-aktor yang berpusat menjadi peran tertentu pada struktur jaringan komunikasi. Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis akan menggunakan jaringan komunikasi untuk melihat siapa saja aktor yang menjadi pusat informasi atau relasi dan perannya dalam jaringan komunikasi sebagai apa, sehingga penulis dapat memetakan bagaimana strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi organisasi yang disesuaikan dengan fenomena aktual yang terjadi pada jaringan komunikasi yang terbentuk pada organisasi.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada UKM UFO Veteran Jakarta, dengan memfokuskan penelitian pada **“Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Eksistensi Organisasi (Studi Jaringan Komunikasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa: UPN Fotografi & Videografi Veteran Jakarta dalam Mengikuti Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, fokus penelitian terletak pada bagaimana strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi organisasi melalui jaringan komunikasi yang terbentuk, dan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana strategi komunikasi yang dapat meningkatkan eksistensi organisasi UKM UFO Veteran Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan praktis dan teoritis dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Tujuan praktis untuk menganalisa strategi komunikasi yang dapat meningkatkan eksistensi organisasi pada UKM UFO Veteran Jakarta.
2. Tujuan teoritis, untuk menganalisis strategi komunikasi organisasi, dan mengembangkan teori jaringan komunikasi organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Secara praktis, organisasi dapat mengarahkan anggotanya untuk menjalankan Visi Misi organisasi, serta diharapkan dapat memberikan saran dan masukan untuk UKM UFO Veteran Jakarta untuk mengevaluasi pelaksanaan komunikasi dalam organisasi.
2. Secara akademis, diharapkan dapat memberikan bantuan dan kontribusi dalam pengembangan dan memperkaya bidang kajian Ilmu Komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan eksistensi yang dilihat dari jaringan komunikasi yang terbentuk pada organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Fokus, Pertanyaan, Tujuan, Manfaat dari Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai Penelitian Terdahulu, Teori Penelitian, Konsep-konsep Penelitian, dan Kerangka Berpikir

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Paradigma Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Penentuan *Key Informan* dan Informan,

Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang ditemui dengan penerapan teori dan studi yang dipakai pada penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis, serta akan disampaikan saran dari pandangan peneliti berkaitan dengan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi yang peneliti gunakan untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian.